



JOGJA KITA

Gelaran Pasar Murah Kemantren Permudah Warga Dapatkan Bahan Pokok Jelang Idul Adha

Distribusi Ditanggung Pemkot Jogja, Harga Jadi Lebih Murah

Pemerintah Kota Jogja menggelar Pasar Murah Goes to Kemantren. Akan digelar sampai 25 Juni 2024. Kegiatan itu untuk mempermudah masyarakat mendapatkan kebutuhan pokok menjelang hari besar keagamaan nasional Iduladha dengan harga terjangkau. Juga sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi daerah.

PENJABAT Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengucapkan terima kasih kepada Perum Bulog dan para distributor pangan yang membantu pelaksanaan Pasar Murah Goes to Kemantren. Termasuk kehadiran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIJ dan Kota Jogja, Bank Indonesia Perwakilan DIJ, Polresta Jogja, Kodim Jogja dan Badan Intelijen Nasional Daerah (Binda) DIJ yang memiliki peran masing-masing untuk mengamankan pemenuhan kebutuhan pangan pokok di masyarakat.

"Lebih didekatkan supaya harga dalam posisi yang relatif terjangkau oleh masyarakat," kata Sugeng saat memantau kegiatan Pasar Murah Goes to Kemantren Danurejan, Jumat (14/6)



CEK HARGA: Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto didampingi jajaran Forkompinda mengecek gelaran Pasar Murah Goes to Kemantren Danurejan Jumat (14/6).

Menurutnya biasanya setengah bulan atau satu bulan menjelang hari besar keagamaan nasional harga-harga pangan pokok meningkat. Kemudian biasanya masyarakat mengalami *panic buying* takut tidak kebagian sehingga belanja di luar kebutuhan. Efeknya ketersediaan pangan pokok di pasaran berkurang dan akan terjadi kenaikan harga. Dampak akhirnya akan meningkatkan angka inflasi daerah.

"TIPD selalu mengkondisikan situasi dan kondisi di lapangan terkait pemenuhan kebutuhan masyarakat. Harapannya untuk

selalu pada situasi yang kondusif," tambahnya.

Pihaknya berharap upaya Pemkot Jogja dan instansi terkait penyediaan bahan pangan pokok seperti Bulog serta TPID terus dilakukan. Seperti kegiatan pasar murah maupun operasi pasar harus selalu dilakukan agar kebutuhan pangan pokok untuk masyarakat betul-betul bisa tersedia dalam keadaan yang cukup. Sementara itu Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani menyatakan Pemkot Jogja sudah meng-agendakan kegiatan Pasar Murah Goes to Kemantren empat kali

TIPD selalu mengkondisikan situasi dan kondisi di lapangan terkait pemenuhan kebutuhan masyarakat. Harapannya untuk selalu pada situasi yang kondusif"

SUGENG PURWANTO
 Penjabat Wali Kota Jogja

dalam setahun. Kegiatan pasar murah pada Juni ini merupakan putaran kedua di 2024. Kebutuhan pangan yang disediakan dalam pasar murah itu antara lain beras, minyak goreng, telur, gula pasir dan tepung terigu.

Pada kegiatan pasar murah distribusi ditanggung pemkot sehingga masyarakat mendapatkan komoditas yang lebih murah. Harapannya, dengan acara ini bisa membantu masyarakat mendapatkan komoditas bahan pokok dengan lebih murah dan mendekatkan layanan kepada masyarakat. "Ini salah satu bentuk kehadiran pemerintah untuk menjawab kebutuhan masyarakat terutama mendekati hari raya," jelas Ambar.

Pemkot Jogja memberikan subsidi

transportasi atau distribusi pangan pokok dalam Pasar Murah Kemantren sekitar Rp 2.000 per kg dipotong pajak. Alokasi pangan untuk pasar murah tiap kemantren sekitar empat ton kecuali di Kemantren Umbulharjo, Mergansan dan Gondokusuman sekitar delapan ton.

Ambar menyampaikan sampai saat ini ketersediaan bahan pokok masih mencukupi untuk beberapa bulan ke depan.

Salah seorang warga Danurejan, Siti Asfiatun menyambut baik dengan adanya Pasar Murah Goes to Kemantren itu karena mendapatkan pangan pokok dengan harga di bawah pasaran. Contoh minyak goreng ia biasanya membeli di harga Rp 14.000 per kemasan, pada pasar murah itu hanya Rp 12.700 per kemasan. Beras biasanya Rp 15.000 per kilogram tapi di pasar murah Rp 62.000 per lima kg atau sekitar Rp 12.500 per kg dan gula pasir biasanya Rp 17.000 per kg, ia cukup membayar Rp 15.500 per kg. "Alhamdulillah luar biasa karena kita bisa mencari harga di bawah pasaran. Membantu sekali. Harapannya secara periodik ada," ucap Siti. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005